



▶ PELAYANAN MASYARAKAT

Pemkot Tambah Layanan Ruang Laktasi di Taman Pintar



Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya (tiga dari kanan) saat meresmikan ruang laktasi di Taman Pintar, Senin (13/11).

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali menambah fasilitas ruang laktasi di kawasan Taman Pintar. Pengadaan ruang laktasi ini menggandeng Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) yang dikemas melalui Program Ruang Sehat. Untuk pendanaan juga dibantu Paniradya Pati Kaistimewaan DIY melalui Dana Keistimewaan. Tak hanya di Taman Pintar, ruang laktasi juga dibangun di kawasan Teras Malioboro 2.

Ruang laktasi yang dibangun berukuran 3 meter X 2 meter. Desain luarnya berbentuk seperti gunung wayang. Di dalamnya terdapat sejumlah fasilitas mulai dari AC, *bed* untuk bayi, kursi dispenser, hingga fasilitas lainnya.

Ketua Peneliti dan Inovator Ruang

Sehati Unriyo, Giyawati Yuliana Okinarum menyebut ruang laktasi penting untuk diadakan di lokasi wisata. Menurutnya, jumlah ruang laktasi di ruang terbuka terbilang masih kurang. Wisatawan terutama ibu menyusui kerap kesulitan menemukan lokasi untuk memberikan ASI kepada anaknya.

"Konsep dari ruang laktasi portabel ini untuk ruang menyusui di lokasi wisata terbuka, sehingga pada akhirnya kami mendesain untuk *outdoor* supaya bisa digunakan oleh wisatawan ibu menyusui," ujarnya saat meresmikan ruang laktasi di kawasan Taman Pintar, Senin (13/11).

Giyawati mengatakan, ruang

laktasi sebelumnya telah ada di Teras Malioboro 2 di pintu barat dan timur. Sesuai survei pada wisatawan ibu menyusui, hasilnya perlu dilakukan *redesign*. Ini menjadi perbaikan pada ruang laktasi di Taman Pintar. Jika sebelumnya ruang laktasi terasa panas dan sempit, kini ruang laktasi lebih nyaman dan lebih luas. Inovasi ini juga diperkenalkan kepada dua konfederasi badan dunia yang diadiri oleh ratusan negara. "Insyaallah sudah bisa digunakan dan kebermanfaatannya lebih luas bagi wisatawan ibu menyusui di Kota Jogja," katanya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya mengapresiasi keberadaan ruang

laktasi ini. Baginya, fasilitas ini sangat pas dengan situasi Taman Pintar yang kerap didatangi wisatawan keluarga. Apalagi, secara desain dan kenyamanan telah diperbaiki dari desain sebelumnya. Dia berharap keberadaan ruang laktasi ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

"Kehadiran ruang laktasi di tempat publik memberikan kesempatan untuk seluruh pihak untuk tidak hanya memanfaatkan, tetapi boleh memberikan komentar, boleh memberikan persepsi bahwa ruang egaliter pemerintah terhadap masyarakat dibuka secara luas. Jadi, pemerintah dan Unriyo memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai apa yang kami lakukan," ujar Aman. (Afi Anissa Karin/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005